

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Variabel angkatan kerja mendapatkan nilai t hitung sebesar -1.250529 sedangkan nilai t tabel diperoleh dengan  $df = 7$  ( $n-k = 10 - 3 = 7$ ) dan  $\alpha = 5\%$  maka didapatkan nilai sebesar 2.36462. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  sehingga menerima  $H_0$ . Hal ini bisa dilihat dari nilai probabilitas didapatkan nilai sebesar  $0.2513 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel angkatan kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengangguran terbuka di Kalimantan selatan periode 2015-2024. Angka Partisipasi Sekolah (APS) tidak berpengaruh terhadap Pengangguran Terbuka di Provinsi Kalimantan Selatan karena keterampilan yang diajarkan di lembaga pendidikan tidak selalu sesuai dengan kebutuhan industri. Hal ini dapat menyebabkan lulusan kesulitan menemukan pekerjaan yang relevan dengan latar belakang pendidikan mereka.
2. Variabel angkatan kerja mendapatkan nilai t hitung sebesar -1.250529 sedangkan nilai t tabel diperoleh dengan  $df = 7$  ( $n-k = 10 - 3 = 7$ ) dan  $\alpha = 5\%$  maka didapatkan nilai sebesar 2.36462. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  sehingga menerima  $H_0$ . Hal ini bisa dilihat dari nilai probabilitas didapatkan nilai sebesar  $0.2513 > 0,05$  sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel angkatan kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengangguran terbuka di Kalimantan selatan periode 2015-2024. Angkatan Kerja tidak berpengaruh terhadap Pengangguran Terbuka di Provinsi Kalimantan Selatan, hal ini mungkin karena kita memilih untuk lebih fokus melihat pada faktor-faktor individu seperti keterampilan, pengalaman kerja, dan jaringan sosial dalam menjelaskan mengapa seseorang menganggur dan dalam beberapa kasus, pengaruh faktor lain seperti siklus bisnis atau kebijakan pemerintah terhadap pengangguran mungkin lebih terlihat jelas, sehingga kita cenderung mengabaikan peran angkatan kerja.

3. Dilihat dari nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,261897 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independent (x) yaitu angka partisipasi sekolah dan angkatan kerja terhadap variabel dependen (y) yaitu pengangguran terbuka sebesar 26.18% dan sisanya sebesar 73.82% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini dan penelitian ini menunjukkan hasil F hitung sebesar 2.596713 dan F tabel diperoleh dengan  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 7$  ( $n-k = 10 - 3 = 7$ ) dan  $\alpha = 5\%$  sebesar 4.74 maka dapat dikatakan bahwa nilai F hitung  $> F$  tabel ( $2.596713 < 4.74$ ) dan nilai probability F-statistic sebesar 0.143352 maka  $0.143352 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel angka partisipasi sekolah dan angkatan kerja secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh terhadap pengangguran terbuka. Angka Partisipasi Sekolah (APS) dan Angkatan Kerja tidak berpengaruh secara simultan terhadap Pengangguran Terbuka di Provinsi Kalimantan Selatan. Hal ini bisa dilihat

dari kondisi Kalimantan Selatan dengan memandingkannya dengan wilayah lain dilihat dari jumlah angka partisipasi sekolah dan angkatan kerja setiap tahunnya.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat di berikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Diharapkan kepada pemerintah untuk dapat lebih efektif menekan/mengurangi pengangguran terbuka walaupun dengan meningkatkan tingkat pendidikan seperti pembangunan sarana dan prasarana pendidikan, bantuan beasiswa bagi penduduk kurang mampu, pembebasan uang sekolah, maupun beasiswa bagi siswa/mahasiswa yang berprestasi tidak ada pengaruhnya terhadap pengurangan pengangguran terbuka, tetapi hal ini bisa menjadikan banyaknya pekerja yang berpendidikan di Kalimantan Selatan.
2. Pemerintah juga diharapkan untuk dapat meningkatkan lapangan kerja agar jumlah angkatan kerja yang sedang mencari pekerjaan bisa mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keahlian/potensi yang dimiliki. Serta mendorong pemberdayaan jumlah angkatan kerja dengan memberikan pelatihan kewirausahaan agar mereka juga bisa membuka lapangan kerja baru yang mungkin bisa menekan pengangguran terbuka dan diharapkan juga kebijakan ini dapat dilakukan secara merata untuk seluruh wilayah lebih khusus di Kota-Kota yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan.

3. Mengingat bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup dan jumlah variabel yang dianalisis, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian kuantitatif ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah responden, wilayah penelitian, maupun penambahan variabel lain yang relevan, sehingga dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan generalisasi yang lebih kuat.